

INTISARI

PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DALAM PENERAPAN TEKNOLOGI JAJAR LEGOWO DI KELOMPOK TANI SIDO RUKUN DESA BAWURAN, KECAMATAN PLERET, KABUPATEN BANTUL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh pertanian lapangan (PPL) dan tingkat penerapan Teknologi Jajar Legowo di kelompok tani sido rukun Desa Bawuran. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penentuan Responden dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerapan teknologi jajar legowo di kelompok sido rukun termasuk dalam kategori “Tinggi”. Artinya, petani sudah cukup memahami teknologi jajar legowo sehingga dapat menerapkan teknologi tersebut sesuai anjuran. Peran penyuluh pertanian terhadap teknologi jajar legowo di kelompok tani sido rukun menunjukkan kategori “Tinggi”. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penyuluh pertanian memiliki peran nyata dalam pengembangan teknologi jajar legowo di Desa Bawuran terutama di kelompok tani sido rukun. Penyuluh pertanian telah berhasil menjalankan program yang diberikan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bantul.

Kata Kunci : Peran Penyuluh, Tingkat Penerapan, Teknologi Jajar Legowo

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DALAM
PENERAPAN TEKNOLOGI JAJAR LEGOWO DI KELOMPOK TANI
SIDO RUKUN DESA BAWURAN, KECAMATAN PLERET, KABUPATEN
BANTUL**

*Role Of Agricultural Extension Adviser (PPL) in the Application Of Jajar
Legowo Technology in Sido Rukun Farmers Bawuran Village, Pleret Districts,
Bantul Regency*

Agung Tri Prasetyo

Dr. Ir Indardi, M.Si / Sutrisno, SP, MP

ABSTRACT

This study aims to determine the role of agricultural extension adviser (PPL) and the level of application of Jajar Legowo Technology in the sido rukun farmers in Bawuran Village. The basic method used in this research is descriptive method. Determination of Respondents in this study using purposive sampling. The technique of data collection is done by using the questionnaire interview method. The results showed that the level of application of jajar legowo technology in the sido rukun farmers was included in the "High" category. This means that farmers have already understood the technology of jajar legowo so that they can implement the technology as recommended. The role of agricultural instructors on the technology of jajar legowo in the sido rukun farmers shows the "high" category. Thus it can be seen that agricultural instructors have a real role in the development of jajar legowo technology in Bawuran Village, especially in the sido rukun farmers. The agriculture instructor has successfully carried out a program provided by the Bantul District Agriculture Office.

Keywords: *Role of agricultural extension adviser , Application Level, Jajar Legowo Technology*